

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan Analisa data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dapat disimpulkan bahwa nilai kuat tekan beton maksimal pada campuran beton dengan bahan tambah *Sikament LN* di dapat pada beton campuran *Sikament-Ln* 0,8% diperoleh nilai kuat tekan sebesar 48,42 MPa, nilai ini lebih besar dari nilai kuat tekan beton normal tanpa aditif sebesar 42,42 MPa.
2. Dapat disimpulkan pada beton normal sampai BC (0,4%) dan BC (0,8%) terjadi peningkatan kuat tekan, sedangkan pada BC (1,2%) dan BC (1,6%) terjadi penurunan kuat tekan dari variasi sebelumnya. Adapun Persentase kenaikan dan penurunan dengan membandingkan beton normal tanpa campuran *Sikament-Ln* dan beton campuran *Sikament-Ln* dapat dilihat dari nilai berikut : Beton normal dengan beton campuran *Sikament-Ln* 0,4% sebesar 8,5%, Beton normal dengan beton campuran *Sikament-Ln* 0,8% sebesar 14,1%, Beton normal dengan beton campuran *Sikament-Ln* 1,2% sebesar 3,6%, Beton normal dengan beton campuran *Sikament-Ln* 1,4% sebesar -8,3%.
3. Dari hasil penelitian diperoleh nilai absorpsi pada beton normal sebesar 4,44%, Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan beton campuran *Sikament LN* 0,4% sampai 1,6% sebesar 3,44% sampai 3,47% .

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diperlukan sebagai berikut :

1. Dalam pembuatan beton dengan mutu baik diperlukan material campuran yang berkualitas baik pula, Bahan yang digunakan harus teruji dengan hasil yang baik. Disamping itu ketelitian dalam perencanaan (*mix design*) serta ketelitian dalam penimbangan bahan sangat menentukan kualitas beton yang didapat.
2. Pemanfaatan bahan tambah untuk campuran beton dilapangan harus menjadi perhatian dalam pengaplikasiannya karena jika tidak ditakar dengan perhitungan yang baik maka akan terjadi penurunan kualitas beton yang akan dibuat.
3. Pada saat melakukan pencampuran dan pengecoran, perlu menjadi perhatian dalam pengisian dan pemadatan campuran beton segar dalam cetakan. Karena hal ini akan mempengaruhi kualitas campuran beton yang dihasilkan.